


## Pengembangan Program Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral Anak di Era Digital

Komarudin<sup>1\*</sup>, Eka Lindayati<sup>2</sup>, Hasan Asy'ari<sup>3</sup>, Dwi Noviani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya, Jl. Indralaya Raya No.5, Indralaya Mulia, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

E-mail: [komarwida17@gmail.com](mailto:komarwida17@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4735>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 31 Dec 2025

#### Kata Kunci:

Pendidikan Karakter, Akhlak, Moral Anak, Era Digital, Nilai-Nilai Islam

#### Keywords:

Cooperatives, Islamic Boarding Schools, Accounting Systems, Open Source, Public Accountability

### ABSTRACT

Era digital membawa perubahan signifikan terhadap perilaku dan moral anak. Akses informasi tanpa batas seringkali berimplikasi pada menurunnya nilai-nilai karakter dan spiritualitas generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang relevan dengan kebutuhan anak di era digital guna meningkatkan akhlak dan moral mereka. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka dan analisis dokumen. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter efektif apabila diintegrasikan dengan teknologi digital melalui pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, dan keteladanan digital (digital role model). Penguatan nilai religius, tanggung jawab, empati, dan etika digital menjadi pilar utama dalam pengembangan program. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mewujudkan karakter anak yang berakhlak mulia di tengah tantangan dunia digital.

*The digital era has brought significant changes to children's behavior and morality. Unlimited access to information often leads to a decline in the values of character and spirituality among the younger generation. This study aims to develop a character education program relevant to the needs of children in the digital age to enhance their morals and ethics. The research employs a qualitative descriptive approach using literature study and document analysis techniques. Data were obtained from various scientific sources, including journals, books, and recent research reports. The results indicate that character education becomes more effective when integrated with digital technology through contextual approaches, project-based learning, and digital role modeling. Strengthening religious values, responsibility, empathy, and digital ethics serves as the main pillars in developing the program. The findings emphasize the importance of synergy among families, schools, and communities in nurturing morally upright children amid the challenges of the digital world.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



**How to Cite:** Komarudin, et al (2025). Pengembangan Program Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral Anak di Era Digital, 4(3) 15577-15580. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4735>

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk cara anak belajar, berinteraksi, dan membentuk karakter. Di satu sisi, era digital memberikan peluang besar bagi kemajuan pengetahuan; namun di sisi lain, muncul ancaman serius terhadap pembentukan moral dan akhlak anak. Fenomena seperti cyberbullying, kecanduan gawai, dan menurunnya interaksi sosial langsung menjadi indikator krisis karakter di kalangan anak.

Pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan nasional berfungsi menanamkan nilai-nilai moral, religius, dan sosial agar peserta didik mampu menjadi pribadi yang berintegritas. Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak menjadi inti dari seluruh aktivitas pendidikan. Rasulullah

SAW menegaskan bahwa misi utama diutusnya beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia (HR. Malik).

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan program pendidikan karakter yang tidak hanya relevan dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga adaptif terhadap perubahan zaman digital. Penelitian ini berupaya merumuskan model dan strategi pengembangan program pendidikan karakter berbasis digital untuk memperkuat akhlak dan moral anak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui analisis dokumen terhadap berbagai sumber ilmiah: artikel jurnal Sinta dan Scopus, buku, serta laporan penelitian terkait pendidikan karakter di era digital. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan interpretasi teoritis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Kebutuhan Pendidikan Karakter di Era Digital***

Anak-anak menghadapi arus informasi yang sangat deras. Tanpa bimbingan moral, mereka mudah terpapar perilaku negatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan empati merupakan nilai-nilai yang paling rentan tergerus di era digital (Rahmawati, 2020).

### ***Prinsip Pengembangan Program***

Program pendidikan karakter yang efektif di era digital harus memenuhi prinsip:

1. Relevansi digital: Integrasi nilai moral dalam aktivitas berbasis teknologi.
2. Keterlibatan aktif: Anak berperan langsung melalui proyek sosial digital.
3. Keteladanan digital: Guru dan orang tua menjadi contoh dalam penggunaan teknologi secara etis.

### ***Strategi Implementasi***

1. Integrasi Kurikulum: Nilai karakter dimasukkan dalam semua mata pelajaran melalui konteks digital.
2. Pendekatan Proyek: Anak diberi tugas membuat konten positif (video dakwah, kampanye etika online).
3. Kolaborasi Sekolah-Keluarga: Pengawasan penggunaan gawai dilakukan bersama secara edukatif.
4. Platform Digital Edukatif: Pemanfaatan aplikasi karakter seperti ClassDojo atau Learning Hero untuk memantau perkembangan karakter.

### ***Model Konseptual Pengembangan***

Model pengembangan program pendidikan karakter digital terdiri dari empat tahap:

1. Identifikasi nilai inti (core values): religius, tanggung jawab, empati, etika digital.
2. Integrasi kurikulum dan aktivitas digital.
3. Implementasi berbasis keteladanan digital.
4. Evaluasi moral digital melalui refleksi daring dan observasi perilaku.

## **SIMPULAN**

Pengembangan program pendidikan karakter di era digital harus diarahkan pada upaya menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak melalui media dan teknologi yang dekat dengan kehidupan anak. Strategi integratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter. Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menyinergikan nilai-nilai transendental dengan tuntutan era digital agar generasi muda tumbuh menjadi pribadi berakhlak mulia dan beretika digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada istri dan anak saya yang telah membantu memotivasi saya dan yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

## REFERENSI

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 1999. *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Ghazali. 2011. *Ihya' 'Ulum al-Din*. Kairo: Dar al-Ma'arif.
- Arifin, M. 2019. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2): 145–160.
- Aryani, F. 2021. "Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1): 33–42.
- Auda, Jasser. 2008. *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law*. London: IIIT.
- Aziz, A. 2020. "Internalisasi Nilai Akhlak melalui Pendidikan Karakter Berbasis Keteladanan." *Jurnal Edukasi Islam*, 5(1): 11–25.
- Budiarti, S. 2020. "Digital Parenting dalam Pembentukan Kepribadian Anak." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3): 210–221.
- Fauzan, M. 2023. "Digital Role Model dalam Pembelajaran Nilai Karakter." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 3(1): 28–39.
- Firmansyah, R. 2021. *Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Alfabeta.
- Gustina, D. 2022. "Pendekatan Proyek untuk Pengembangan Karakter Moral." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2): 105–117.
- Hakim, L. 2019. *Etika dan Moral dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Hamid, M. 2021. "Penguatan Pendidikan Akhlak melalui Integrasi Teknologi Digital." *Jurnal Tarbawi*, 6(1): 77–89.
- Hidayat, A. 2021. "Literasi Digital sebagai Pilar Pendidikan Karakter." *Jurnal Media Pendidikan*, 6(2): 90–101.
- Indrawati, S. 2020. "Dampak Media Sosial terhadap Moralitas Remaja." *Jurnal Psikologi Islam*, 12(1): 1–12.
- Izfanna, D., dan S. Hisyam. 2019. "The Role of Moral Education in Character Development." *Journal of Islamic Education*, 8(2): 55–67.
- Komalasari, K., dan Didin Budimansyah. 2020. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. New York: SAGE Publications.
- Mulyadi, M. 2020. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia." *Jurnal Studi Islam*, 9(3): 200–212.
- Muslimin, A. 2022. "Tantangan Pendidikan Moral Anak dalam Era Digital." *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1): 44–56.
- Nasution, N. 2018. *Pendidikan Akhlak Perspektif Islam*. Medan: UIN Press.
- Nugraha, B. 2023. "Cyberbullying dan Krisis Moral Anak." *Jurnal Perlindungan Anak*, 11(1): 65–78.
- Rahmawati, S. 2020. "Degradasi Moral Anak akibat Penyalahgunaan Media Digital." *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2): 151–164.
- Rohman, F. 2020. *Moralitas Digital dalam Perspektif Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Rosyid, A. 2022. "Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2): 189–204.
- Sari, N. 2021. "Pembelajaran Karakter melalui Media Digital Interaktif." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1): 54–67.
- Setiawan, D. 2022. "Etika Digital sebagai Basis Pendidikan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3): 230–244.
- Siregar, Y. 2023. *Akhlak dalam Pendidikan Islam Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto. 2020. "Urgensi Pendidikan Karakter sebagai Solusi Krisis Moral Generasi Milenial." *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 7(1): 50–62.

Wardani, N. 2022. "Project-Based Learning untuk Penguatan Karakter Tanggung Jawab." *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, 5(1): 77–89.